



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Zaman sekarang para anak muda umumnya pasti memiliki kendaraan masing – masing baik motor ataupun mobil. Kendaraan dipilih berdasarkan kepada hobi, keperluan, lingkungan, situasi jalan dan keuangan. Pemilihan kendaraan juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Menurut survey yang dilakukan oleh Direktorat Lalu Lintas Polda Jabar tahun 2009, pemilihan kendaraan roda 2 (motor) lebih banyak dibandingkan dengan pemilihan roda 4 (mobil). Pemilihan roda 2 yang meningkat mungkin dikarenakan situasi jalan yang macet dan agar lebih tepat waktu untuk sampai ke tempat tujuan.

Keanekaragaman jenis motor yang digunakan membuat anak muda di kota Bandung membuat sebuah perkumpulan – perkumpulan motor. Perkumpulan anak motor itu dapat memberikan dampak positif, yaitu membuat solidaritas antar anggota lebih erat dan bisa saling bertukar pikiran atau informasi mengenai motor. Namun di balik dampak positif juga terdapat dampak negatif yaitu perkumpulan anak motor sering membuat pengguna jalan merasa terganggu, karena bisa membuat kemacetan dan tindakan kriminal jika ada perkumpulan anak motor yang tidak memiliki etika.

Kegiatan perkumpulan anak motor seringkali dilakukan di pinggir jalan raya, café atau tempat nongkrong khusus. Sedangkan tempat modifikasi motor untuk para anggota perkumpulan motor belum tentu bisa digunakan untuk berkumpul dikarenakan tempat yang tidak memadai. Modifikasi motor membutuhkan waktu yang cukup lama, terlebih untuk modifikasi yang penuh variasi. Waktu yang dibutuhkan untuk memodifikasi motor juga cukup lama, sehingga pengunjung membutuhkan ruang tunggu yang nyaman.

Mencermati fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan perancangan proyek Tugas Akhir Bengkel dan Café Resto yang berfungsi sebagai tempat untuk memodifikasi sepeda motor dan sebagai tempat berkumpul di bagian café resto yang telah disediakan. Tugas Akhir tersebut memiliki konsep All in Guarantee. Judul yang diterapkan pada proyek ini adalah: **“Modification Workshop and Community Center of Honda Matic “**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat mengambil identifikasi masalah, seperti berikut :

1. Diperlukan perkumpulan motor untuk menampung anak motor yang ingin bersosialisasi dengan pengguna motor lainnya.
2. Dibutuhkan tempat untuk berkumpul para perkumpulan motor agar mengurangi tindak kriminal di jalan raya.
3. Untuk memenuhi kegiatan modifikasi motor yang cukup lama, maka dibutuhkan café dan resto sebagai salah satu tempat berkumpul para perkumpulan motor.

1.3 Ide / Gagasan Perancangan

Berdasarkan konsep dan fungsi yang dijelaskan oleh penulis, maka didapatkan ide gagasan sebagai berikut :

1. Terdapat tempat untuk perkumpulan motor matic Honda berkumpul.
2. Ada tempat untuk para pengunjung berkumpul dengan kerabat dan teman.
3. Dibuat tempat untuk kontes modifikasi.

1.4 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, didapatkan beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana sirkulasi di area bengkel agar memberikan rasa nyaman kepada konsumen?
2. Bagaimana pembagian ruang yang dapat membuat konsumen merasa nyaman?

1.5 Tujuan Perancangan

Dari rumusan masalah diatas maka perancangan ini bertujuan :

1. Diberikan partisi – partisi yang membedakan area pengunjung dan area bengkel, tetapi konsumen yang motornya sedang diperbaiki bisa mendekati motornya lewat kaca dan pintu yang telah disediakan.
2. Pembagian ruang yang diterapkan agar konsumen merasa nyaman adalah dengan membagi per bagian di area penjualan / area display agar konsumen tidak mengalami kesusahan dalam mencari barang yang diinginkan.

1.6 Manfaat Perancangan

Hasil dari perancangan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk direalisasikan. Selain itu manfaat lainnya juga adalah agar tempat ini menjadi tempat berkumpulnya komunitas motor matic Honda dan café resto pertama di kota Bandung, sehingga para anggota komunitas motor matic Honda bisa berkumpul di satu tempat.

1.7 **Sistematika Penulisan**

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Ide / Gagasan Perancangan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LITERATUR TENTANG BENGKEL, KOMUNITAS DAN CAFÉ RESTO

Bab ini berisi mengenai teori, sumber data, data literature, dan standar ergonomi.

BAB III DESKRIPSI PROYEK DAN PROGRAM PERANCANGAN MODIFICATION WORKSHOP AND COMMUNITY CENTER OF HONDA MATIC

Bab ini berisi mengenai data mengenai deskripsi objek, deskripsi site, analisa fungsi, analisa site, identifikasi user, flow activity, kebutuhan ruang, zoning – blocking, ide implementasi konsep pada objek studi.

BAB IV VISUALISASI KARYA DESAIN INTERIOR

Bab ini berisi mengenai pembahasan mengenai perancangan mulai dari denah general, denah khusus, tampak potongan dan beberapa perspektif.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari pembahasan awal sampai penjelasan mengenai perancangan yang telah dilakukan. Dan di bagian akhir juga disampaikan saran mengenai hasil perancangan.

